

RINGKASAN

Kehidupan modern sering dipandang sebagai kehidupan penuh gemilang, warna-warni, dan meriah. Segala sesuatu dalam kehidupan modern kerap dikaitkan dengan term kebebasan, kemajuan, hingga kemudahan. Namun, terdapat anomali yang berdiri di balik itu semua. Anomali tersebut lahir dari tali silang antara kehidupan modern dengan industri dan kapitalisme.

Laporan penelitian ini bertujuan untuk menafsirkan kembali teks sastra *Walden* karya Henry David Thoreau. Penafsiran tersebut didasarkan pada komitmen peneliti untuk membaca *Walden* sebagai media kritik alternatif terhadap anomali dalam kehidupan masyarakat industri modern. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif. Data pada penelitian ini berasal dari narasi dalam *Walden* yang dikumpulkan oleh peneliti. Data tersebut dianalisis melalui pendekatan hermeneutika yang dikembangkan oleh Friedrich Schleiermacher.

Walden merupakan teks sastra sekaligus memoar yang dipublikasikan pada 1854. *Walden* merekam pengalaman Thoreau kala memutuskan untuk hidup di dalam hutan dekat Danau Walden selama dua tahun. Pengalaman tersebut merupakan bentuk eksperimen Thoreau yang berupaya untuk hidup bebas dari jeratan situasi industri modern. Penelitian ini membaca *Walden* melalui tiga kerangka pemahaman, yakni refleksi sosial, pemikiran filosofis, dan observasi empiris. Melalui pemahaman tersebut, hasil penelitian ini menemukan bila Thoreau kerap menyisipkan kritik terhadap situasi kehidupan masyarakat industri modern dalam teks *Walden*. Thoreau memiliki intensitas tinggi untuk menyinggung problem sosial. Penelitian ini membahas problem sosial yang disinggung oleh Thoreau dalam *Walden*. Problem itu adalah kerja teralienasi, instrumentalisasi pendidikan untuk kebutuhan industri, bahkan konsumerisme masyarakat yang berjalan tidak terkontrol. Pembahasan ketiga problem dalam penelitian didasarkan atas pembacaan terhadap banyak narasi. Narasi itu tersebar di berbagai bab dalam *Walden*. Lebih lanjut, penelitian ini juga memaparkan kontekstualisasi *Walden* dengan kondisi sosial dan ekonomi pada masyarakat di Negara Indonesia. Kontekstualisasi ini dilakukan sebagai upaya peneliti untuk menjembatani jurang waktu antara publikasi *Walden* di pertengahan abad ke-19 dan kondisi nasional kontemporer. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa *Walden* tetap relevan dengan era kontemporer. Peneliti mengeksplorasi kehidupan sosial masyarakat modern dalam bidang pendidikan. Dari hasil eksplorasi tersebut, penelitian ini membahas bahwasanya pendidikan di era modern telah mengalami kapitalis dan karena itu, pendidikan menjadi tersubordinasi dan terinstrumentalisasi oleh kepentingan industri.

SUMMARY

The modern life is often perceived as vibrant, colorful, and festive. Everything in modern life is frequently associated with terms like freedom, progress, and convenience. However, there exists an anomaly behind it all—an anomaly born from the intersection between modern life and the industries fueled by capitalism.

This research report aims to reinterpret Henry David Thoreau's memoir, "Walden". The reinterpretation is based on the researcher's commitment to read "Walden" as an alternative critique of the anomalies within modern industrial society. This research is conducted qualitatively. The data for this research originates from the narratives within Walden collected by the researcher. The data is analyzed through a hermeneutic approach developed by Friedrich Schleiermacher.

"Walden" is a literary text and memoir published in 1854. It records Thoreau's experience when he decided to live in a forest near Walden Pond for two years. This experience was an experiment by Thoreau aimed at living free from the trappings of modern industrial society. The study approaches "Walden" through three frames of understanding: social reflection, philosophical thinking, and empirical observation. Through these lenses, the research found that Thoreau often embedded critiques of the situation of modern industrial society within the text of "Walden". Thoreau showed a high intensity in addressing social problems. The research delves into the social problems highlighted by Thoreau in "Walden", including alienated labor, the instrumentalization of education for industrial needs, and uncontrolled consumerism in society. The discussion of these three problems in the research is based on readings from various narratives scattered across different chapters of "Walden". Furthermore, this research also explains "Walden's" contextualization with the social and economic conditions of society in Indonesia. This contextualization was carried out as a researcher's attempt to bridge the time gap between "Walden's" publication in the mid-19th century and contemporary national conditions. The research results conclude that "Walden" remains relevant in the contemporary era. Researchers explore the social life of modern society in the field of education. From the results of this exploration, this research discusses that education in the modern era has experienced capitalization and therefore, education has become subordinated and instrumentalized by industrial interests.